

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Rasio Cepat pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 cenderung fluktuatif, sedangkan perkembangan tertinggi terjadi di tahun 2019 yang terjadi karena rampungnya proyek jalur kereta cepat dan nilai yang digelontorkan untuk infrastruktur tersebut terbilang fantastis yang kemudian berimbas positif terhadap perusahaan konstruksi bangunan. Perkembangan terendah terjadi di tahun 2020, hal ini terjadi disebabkan karena mencari pendanaan dengan berutang untuk membiayai pekerjaan proyek di tahun 2020 dan perusahaan konstruksi diberi mandat pemeringkatan surat utang.
2. Perkembangan Rasio Perputaran Aset Tetap pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 cenderung meningkat, sedangkan perkembangan tertinggi terjadi dari tahun 2016 hingga tahun 2019 dan perkembangan terendah terjadi di tahun 2020. Rasio Perputaran Aset tetap menurun karena berhubung di tahun ini dunia sedang mengalami puncak pandemi covid-19 dan pemberlakuan PSBB yang berimbas terhambat dan tertundanya proses pengerjaan proyek yang menyebabkan tidak tepat waktu dalam menyelesaikan target yang sudah

ditentukan sehingga proses pelunasan pun ikut terhambat yang dimana membuat perusahaan untuk menerbitkan surat utang.

3. Perkembangan Rasio Perolehan Harga pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 mengalami peningkatan. Peningkatan dialami dari tahun 2018 hingga tahun 2020, hanya saja pada tahun 2017 perkembangan Rasio Perolehan Harga mengalami penurunan yang disebabkan oleh anjloknya saham-saham konstruksi dan tidak terlepas dari ketakutan-ketakutan pelaku pasar bahwa pemerintah dan perusahaan tidak bisa melunasi pembayaran proyek tepat waktu.
4. Perkembangan Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 cenderung fluktuatif, sedangkan perkembangan tertinggi terjadi pada tahun 2020 dan perkembangan terendah dari tahun 2021 yang dimana pada tahun ini saham-saham emiten konstruksi berada di zona merah karena kondisi ekonomi yang belum benar-benar pulih pasca pandemi covid-19 yang berimbas pada likuiditas dan kinerja keuangan menjadi terganggu.
5. Pengaruh Rasio Cepat, Rasio Perputaran Aset Tetap dan Rasio Perolehan Harga memberikan kontribusi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut yaitu sebagai berikut :

- a. Rasio Cepat memiliki pengaruh yang pasti dan berarti terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- b. Rasio Perputaran Aset Tetap memiliki pengaruh yang pasti dan berarti terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- c. Rasio Perolehan Harga memiliki pengaruh yang pasti dan berarti terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- d. Rasio Perputaran Aset Tetap memiliki pengaruh yang pasti dan berarti terhadap Rasio Perolehan Harga pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- e. Rasio Cepat, Rasio Perputaran Aset Tetap dan Rasio Perolehan Harga memiliki pengaruh yang pasti dan berarti terhadap Harga Saham secara bersama-sama (simultan) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang berkaitan maupun pihak lainnya mengenai Rasio Cepat, Rasio Perputaran Aset Tetap, Rasio Perolehan Harga dan Harga Saham, yaitu sebagai berikut :

1. Setiap variabel memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Meskipun begitu perusahaan harus terus meningkatkan kinerja keuangan yang merupakan kewajiban dari setiap perusahaan. Dampak yang terasa bukan hanya kepada pemegang saham dan pihak eksternal lainnya saja, tetapi pada pihak internal bahkan perusahaan. Selain itu, dengan kinerja keuangan yang semakin baik maka harga saham dan eksistensi perusahaan juga akan otomatis ikut meningkat.
2. Pengawasan terhadap aset tetap dan laba per lembar saham harus dilakukan oleh perusahaan. Hal ini karena total aset mencerminkan kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan. Total aset yang rendah akan menurunkan performa perusahaan bahkan menurunkan kepercayaan para pemegang saham terhadap perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin meneruskan penelitian ini sebaiknya menambahkan variabel lain atau mengganti beberapa variabel, menambah periode, memperluas sektor dengan menambah sampel penelitian atau dengan mengganti sektor penelitian. Hal ini agar diketahui besar pengaruh selain yang diteliti pada penelitian ini.